

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program pendampingan yang ditujukan kepada kelompok dampingan Rumah Momong di Kampung Sukajaya RT 019 RW 006 Desa Sentul Kecamatan Kragilan yaitu untuk mengembangkan produk pemberdayaan ekonomi berupa diversifikasi produk dalam hal memanfaatkan potensi baik berupa sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang ada di Kampung Sukajaya dengan menggunakan pendekatan *Participatory Learning and Action (PLA)*.

Pemberdayaan ini tidak hanya membuka kesempatan ekonomi baru bagi peserta, tetapi juga meningkatkan nilai dari bunga telang yang sebelumnya dijual dalam kondisi kering. Dengan menciptakan produk inovasi berupa minuman herbal berbahan dasar rimpang dan telang, kelompok dampingan telah berhasil memanfaatkan potensi yang ada menjadi produk yang lebih menarik dengan nilai jual yang lebih tinggi dipasar.

Dengan demikian, upaya diversifikasi produk yang dilakukan di Rumah Momong di Kampung Sukajaya RT 019 RW 006 Desa Sentul Kecamatan Kragilan terbukti efektif dalam meningkatkan pendapatan, mengembangkan keterampilan kewirausahaan serta menciptakan kemandirian ekonomi bagi ibu-ibu yang terlibat di Rumah Momong. Program ini bisa direkomendasikan agar dapat diterapkan dan dikembangkan lebih lanjut dengan memperluas akses pasar dan menambah variasi produk turunannya. Berdasarkan hasil dari pembahasan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program pemberdayaan kepada kelompok dampingan di Rumah Momong Kampung Sukajaya RT 019 RW 006 Desa Sentul Kecamatan Kragilan dilakukan dengan cara pendampingan dan pelatihan dalam proses pembuatan minuman herbal untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan kelompok dampingan dalam mengolah dan memanfaatkan

potensi yang ada sehingga dapat mengembangkan produk pemberdayaan ekonomi serta memberikan edukasi terkait minuman herbal agar dapat meningkatkan pengetahuan kelompok dampingan.

2. Terciptanya produk turunan pada produk pemberdayaan ekonomi berupa minuman herbal di Rumah Momong Kampung Sukajaya RT 019 RW 006 Desa Sentul Kecamatan Kragilan dapat meningkatkan daya beli pasar sehingga hal tersebut dapat berpengaruh pada peningkatan penjualan produk. Dengan demikian, dari adanya peningkatan penjualan dapat membantu untuk meningkatkan pendapatan ekonomi dan memperbaiki taraf hidup masyarakat.
3. Meningkatnya pemahaman terkait strategi pemasaran sehingga kelompok dampingan mampu menerapkan strategi pemasaran berupa *digital marketing* untuk mempromosikan produknya dan untuk dapat menjangkau pangsa pasar yang lebih luas. Sehingga hal ini dapat berpengaruh pada peningkatan penjualan dan pendapatan yang dihasilkan.

B. Saran

Hasil dari berlangsungnya kegiatan pemberdayaan dalam pelaksanaan pendampingan dilapangan, peneliti menemukan permasalahan-permasalahan yang ada dikelompok dampingan Rumah Momong Kampung Sukajaya RT 019 RW 002 program Desa Sentul Kecamatan Kragilan yang menurut peneliti perlu dilakukannya perbaikan-perbaikan agar dapat meningkatkan kualitas serta kuantitas kelompok dampingan. Maka dengan hal itu berikut beberapa saran dari peneliti yang bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh kelompok dampingan:

1. Pemerintah kelurahan setempat bisa lebih peduli lagi dengan adanya potensi baik berupa sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang ada di Kampung Sukajaya. Serta dapat memberikan pelatihan dan pendampingan pada kelompok dampingan.
2. Pemerintah kelurahan setempat dapat memberikan akses yang dapat membantu untuk mengembangkan pemasaran pada produk pemberdayaan ekonomi yang ada pada kelompok dampingan.

3. Masyarakat kampung sukajaya bisa lebih menyadari potensi yang dimiliki serta dapat meningkatkan partisipasi dalam proses produksi.
4. Adanya bantuan fasilitas transportasi dari lembaga pemerintah untuk mendukung keberlangsungan pemasaran produk
5. Rumah momong bisa lebih memperluas jaringan relasi marketnya lagi agar dapat menjangkau target pasar yang lebih luas seperti memasukkan produk ke toko-toko sehingga pendapatan yang didapatkan semakin bertambah.
6. Rumah momong bisa lebih mengembangkan terkait diversifikasi produk pada produk-produk pemberdayaannya agar dapat meningkatkan daya tarik konsumen.